

## PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH DESA KEMBANG SERI

Iwin Arnova<sup>1</sup>, Onikka Niken Lestari<sup>2</sup>

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu

e-mail: [iwinarnova29@gmail.com](mailto:iwinarnova29@gmail.com)<sup>1</sup>, [onikkanikenlestari@gmail.com](mailto:onikkanikenlestari@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Studi ini meneliti dampak akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bengkulu Tengah. Bertanggung jawab dalam mengatur keuangan dengan baik dan memberikan layanan publik. Laporan keuangan yang baik penting untuk memastikan dana publik digunakan dengan tepat dan didokumentasikan dengan baik. Penelitian akan dimulai pada tahun 2024. Penelitian ini melibatkan empat orang dari Desa Kembang seri dan pegawai di bidang keuangan. Jumlah sampel terdiri dari 4 orang dari Desa Kembang seri dan 3 pegawai keuangan. Penelitian ini memakai kuesioner untuk mengumpulkan data dan menganalisis statistik. Pengukuran akuntabilitas bisa dilakukan dengan cara memeriksa bagaimana keuangan dikelola, seberapa transparan laporan keuangan, serta sejauh mana informasi diberikan. Kualitas laporan keuangan tergantung pada ketepatan, kejelasan, dan relevansinya. Analisis ini menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 25 untuk Windows. Penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Saat ini, akuntabilitas tidak berdampak. Penelitian ini memiliki dampak yang besar bagi pemerintah daerah. Dengan membuat laporan keuangan lebih akuntabel dan transparan, maka laporan tersebut akan lebih baik dan membantu dalam mengambil keputusan, melakukan pengawasan, serta membangun kepercayaan dari masyarakat. Karena itu, penelitian ini sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen keuangan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Kualitas Laporan Keuangan.

*Abstract* – This study examines the effect of accountability and transparency on the quality of financial reports in Bengkulu Tengah Regency, Kembang Seri Village. Responsible for effective financial management and providing public services. It is important to have good financial reports to ensure that public funds are used properly and responsibly. The study will be conducted starting in 2024. This study involved the heads of 4 Kembang Seri Villages and financial officers. The sample population consisted of fathers from 4 Kembang Seri Villages and 3 financial employees. This study gathered data through questionnaires and statistical analysis. Responsibility for managing finances, transparency of financial reports, and sharing information are ways to evaluate accountability. The factors that influence the quality of financial reports are accuracy, clarity, and relevance. To carry out this analysis, descriptive statistics and multiple linear analysis were utilized, with the assistance of the SPSS version 25 for Windows computer program. The findings of this study suggest that the transparency variable positively and significantly influences the quality of financial reports. On the other hand, the accountability variable shows no impact. This study has significant impacts on local administrations. By enhancing accountability and transparency, financial reports can be improved, significantly aiding decision-making, oversight, and fostering public confidence. Hence, this research significantly contributes to enhancing an efficient financial management system.

**Keywords:** Accountability, Transparency, Quality of Financial Reports.

### PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan sumber daya publik, pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan sangat penting. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan, akuntabilitas dan transparansi menjadi fokus utama dalam beberapa tahun terakhir. Akuntabilitas berarti pertanggungjawaban atas keputusan dan tindakan yang diambil, serta menjelaskan bagaimana sumber daya digunakan. Transparansi, di sisi lain, berarti proses pengelolaan keuangan yang transparan dan terbuka, sehingga pihak yang berkepentingan

dapat mendapatkan informasi yang relevan. Dalam pengelolaan keuangan, akuntabilitas dan transparansi sangat penting untuk memastikan operasi yang efisien dan efektif. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan ketidakpastian dan kecurangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan publik dan kepercayaan masyarakat.

Sebagai kepala desa, Anda adalah anggota masyarakat yang dipilih untuk mewakili dan bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan oleh masyarakat sekitar (Larasati Agustina & Yusuf, 2019). Selain itu. Agar kualitas pemerintahan desa dapat ditingkatkan, perlu mengambil kebutuhan masyarakat sebagai dasar pengelolaan yang efektif dan pelaporan keuangan yang transparan dan terpercaya. Salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah khususnya Desa Kembang Seri sudah berkali-kali menerima laporan WTP (laporan wajar tanpa pengecualian), namun masyarakat yang berhak mengetahui kualitas laporan keuangan di Desa Kembang Seri kurang memberikan transparansi.

Menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, kinerja adalah hasil suatu kegiatan/program yang dicapai atau dicapai secara terukur. Jumlah dan mutu dana. Salah satu cara untuk menilai kebaikan atau keburukan kualitas pelaporan keuangan suatu daerah adalah dengan memperhatikan pendapat Kepala Desa Kembang Seri.

Berikut ini adalah opini yang diterima Kabupaten Bengkulu Tengah di desa kembang seri selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1. Penerapan Dana

Jenis dana	2021	2022	2023
Dana alokasi umum	400.325.463	397.868.843	418.813.364
Dana alokasi khusus	115.255.611	94.895.342	38.289.615
<b>Total</b>	<b>515.581.074</b>	<b>492.764.185</b>	<b>457.102.979</b>

*Sumber: Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri*

Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh faktor keuangan dan non keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keabsahan hipotesis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu serta memperoleh bukti empiris mengenai partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi pada Pemerintahan Desa Kembang Seri Kabupaten Bengkulu.

Institusi sektor publik memerlukan akuntabilitas yang fokus pada akuntabilitas horizontal (sosial) bukan sekedar akuntabilitas vertikal/otoritas yang lebih tinggi (Turner dan Hulme, 1997). Teori pemangku kepentingan mensyaratkan pengelolaan keuangan daerah yang bertanggung jawab oleh pemangku kepentingan pusat dan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus menyiapkan keuangan daerah dan menjelaskannya kepada warga. Warga negara mempunyai hak untuk mengetahui bagaimana pemerintah menggunakan sumber daya dan mematuhi hukum.

Penelitian Permana (2015) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan SKPD di Desa Kembang Seri Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja SKPD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah di Desa Kembang Seri.

Kualitas laporan keuangan daerah juga dipengaruhi oleh tingkat akuntabilitas. Transparansi dicapai ketika pemerintah mengumumkan keputusan kebijakan moneter secara publik dan membuat keputusan tersebut dapat dilihat dan dipantau oleh perwakilan publik dan warga negara. Teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa warga negara mempunyai hak untuk menuntut transparansi dari pemerintah mengenai bagaimana dana publik dikelola dan digunakan untuk apa. Warga negara mempunyai hak untuk menerima informasi tentang fungsi negara, khususnya tentang cara pengambilan dan pelaksanaan

keputusan, dan hasil yang dicapai dengan menggunakan sumber daya yang dikuasai pemerintah.

Studi Hajar (2017) menunjukkan bahwa tingkat transparansi mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap hasil pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, anggaran harus memuat informasi yang jelas tentang tujuan, hasil, dan manfaat yang diterima seluruh karyawan dari manajemen. Kinerja manajer dapat ditingkatkan.

Penelitian oleh Saputra (2014) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Bungku Tengah, khususnya di Desa Kembang Seri. Agar mencapai tujuan kelembagaan, diperlukan administrasi keuangan yang sehat, yang membantu pemerintah dalam mengelola keuangan daerah. Tingkat transparansi yang tinggi dapat mencegah penipuan dan penyalahgunaan dana daerah oleh pengelola keuangan. Untuk menjaga kualitas laporan keuangan di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bungku Tengah, diperlukan peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan dana desa. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bungku Tengah, dapat membuatnya menjadi lebih besar dan lebih kuat.

Penelitian ini meneliti bagaimana tingkat akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan dari Pemerintah Pusat Kota Bungku. Dalam keadaan ini, pemerintah harus menunjukkan tanggung jawab dan keterbukaan yang baik. Bila diminta oleh pemerintah, akan disusun dan disampaikan laporan keuangan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data penelitian ini diperoleh langsung melalui penyampaian kuesioner kepada para responden. Perangkat desa yang tinggal di Desa Kembang Seri Ada empat orang yang terlibat dalam penelitian. Purposive sampling dipakai untuk memilih responden.

Metode survei dipakai untuk mengumpulkan data primer. Cara untuk menganalisis data termasuk penggunaan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Sebelum kamu mulai penelitian, penting untuk memeriksa validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Model regresi perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak. Selain itu, juga diuji tingkat perbedaan ukuran partikel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah transparansi memiliki hubungan dengan loyalitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melakukan verifikasi. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel X dapat menjelaskan variabel Y. Studi ini menguji hipotesis terhadap dua variabel independen, yaitu tingkat ketelusan laporan keuangan dan manajemen zakat, untuk melihat apakah keduanya berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas anggaran berbasis kinerja. Efektivitas anggaran berbasis kinerja dievaluasi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Pengujian ini menggunakan koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kepercayaan 95%.  $\mu$ n asymp.Sig. 5% dan nilai  $p \leq 0,05$ . Kriteria pengujian merupakan parameter yang ditetapkan oleh standar. Diterima saat nilai  $H_1$  dan  $H_2$  signifikan atau p-value 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Muzakki yang akan diteliti adalah Bapak Yusuf, yang tinggal di Kadun 4, Desa Kembang Seri. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner selama satu bulan mulai dari tanggal 2 - 31 Juli 2024. Data lebih lengkap terdapat di Tabel 2. Berikut adalah:

Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	35	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Kuesioner yang dapat digunakan	35	100%

Sumber: Data Hasil Pengisian Kuesioner, 2024

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data dengan memberikan informasi umum mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini mengevaluasi data menggunakan nilai mean, nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, dan varians. Untuk menguji pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan digunakan analisis korelasi, pengujian hipotesis, dan evaluasi koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 25 for Windows. Hasil koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Min	MAX	Mean Aktual	Std Deviation
akuntabilitas	46	49	46,67	1,067
Transparansi	45	50	46,69	1,167
Kualitas Laporan Keuanagn	45	49	46,56	1,178

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

### Akuntabilitas ( $X_1$ )

Tabel 3 menampilkan besaran dari standar deviasi dengan nilai 1,067 lebih rendah dari 46,69. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel tanggung jawab cenderung homogen.

### Transparansi ( $X_2$ )

Jika standar deviasinya berada di bawah rata-rata, berarti tanggapan responden terhadap transparansi cenderung konsisten. Misalnya, standar deviasi sebesar 1,167 lebih kecil dari nilai rata-rata sebenarnya sebesar 46,69.

### Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )

Standar deviasi 1,178 lebih kecil dari rata-rata 46,56. Ini menunjukkan bahwa jawaban responden tentang loyalitas cenderung mirip-mirip.

### Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha yang lebih besar. Anda bisa melihat uji reliabilitas variabel-variabel penelitian di Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Data Hasil Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Koefesien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Akuntabilitas ( $X_1$ )	10	0,686	Reliabel
2	Transparansi ( $X_2$ )	10	0,751	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	10	0,846	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

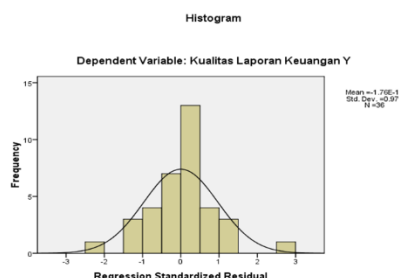
Tabel 4 memaparkan tampilan koefisien Cronbach's alpha untuk indikator transparansi, akuntabilitas, dan loyalitas penelitian Muzacchi lebih besar dari 0,5. Oleh karena itu, perangkat yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen ini, dapat disimpulkan bahwa data survei mengenai transparansi, pengendalian dan reliabilitas pelaporan keuangan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dari melihat gambar histogram dan plot normal pada Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Rata-rata nilai adalah -1.76E-15

dan standar deviasi adalah 0.971 dari 36 sampel. Dalam diagram yang mudah dimengerti, titik-titik berada dekat dengan garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi mengikuti asumsi normalitas.



### Uji Multikolinieritas

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen. Untuk mengecek apakah terdapat multikolinieritas, perhatikan nilai Toleransi dan VIF (Variable Inflation Factor). Jika nilai toleransi di atas 0,1 (10%) dan nilai VIF di bawah satu, model regresi dianggap tidak mengalami multikolinieritas. Lihatlah tabel Hasil Uji Multikolinieritas di bawah ini untuk informasi yang lebih detail.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Akuntabilitas ( $X_1$ )	0,962	1,040	Tidak terjadi multikolinieritas
Transparansi ( $X_2$ )	0,962	1,040	

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5, analisis menunjukkan bahwa nilai penerimaan variabel independen untuk transparansi pelaporan keuangan dan pengelolaan zakat lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Tidak ada pemasalahan multikolinieritas dalam model regresi variabel independen.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dianalisis dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sisaan, Anda dapat melihat informasinya pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Tranparansi ( $X_1$ )	0,015	Bebas heteroskedastisitas
Pengelola Laporan Keuangan ( $X_1$ )	0,12	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6, tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai transparansi pelaporan keuangan dan pengelolaan laporan keuangan masing-masing adalah 0,015 dan 0,12 (melebihi 0,05). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi variabel independen.

### Pengujian Hipotesis

Penelitian ini akan menguji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi parsial (t) dan uji simultan (F) untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh atau tidak. Variabel yang dipengaruhi terlihat di dalam Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t-hitung	Sig.
	B	Std. Error			
(Constan)	75,835	6,759		11,220	0,000
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	0,336	0,134	0,345	2,500	0,018
Transparansi (X <sub>2</sub> )	0,292	0,087	0,465	3,372	0,002
F-hitung = 10,876 dengan Sig. F = 0,000					
Uji koefisiensi determinasi R <sup>2</sup> =0,397 dengan Adjusted R <sup>2</sup> = 0,361					
Signifikansi: 0,05 (%)					

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Di tabel 7, nilai koefisien korelasi berganda di kolom R ringkasan model adalah 0,397. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang menurut panduan interpretasi, dengan nilai antara 0,000 hingga 0,599. Kolom R-Squared (R) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,74. Kolom Adjusted R-squared (R) adalah koefisien determinasi yang sudah disesuaikan menjadi 0,361. Koefisien ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berkontribusi sebesar 36% terhadap Muzakki dan juga berdampak pada loyalitas. , sekitar 36% tersisa yang belum dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dipelajari.

### Uji Simultan (F)

Dari data analisis pada Tabel 7, nilai F hitung adalah 10,876 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Artinya pentingnya atau relevansi dari suatu nilai dalam suatu konteks.

### Uji Parsial (t)

Subtes, atau uji parsial (uji-t), merupakan teknik untuk menguji hipotesis dengan mengeksplorasi pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Pengaruh dari setiap faktor yang berdiri sendiri terhadap faktor yang bergantung diuji secara terpisah. Ini bermakna setiap pembolehubah diuji secara individu. Variabel independen kedua adalah tingkat transparansi (X<sub>2</sub>) yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Ini merupakan variabel dependen.

Tabel 7 menampilkan koefisien standar dengan subkolom B yang menunjukkan nilai konstan a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub>. Koefisien ketiga akan dimasukkan ke dalam rumus  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  untuk membentuk rumus regresi:

$$Y = 75,835 + 0,336 X_1 + 0,292 X_2$$

Dari rumus regresi di atas, variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis pengujian adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Dengan referensi kepada uji hipotesis (uji t), hipotesis H<sub>1</sub> menegaskan bahwa akuntabilitas mempunyai dampak yang positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Data ini dicatat dalam tabel di atas. Nilai  $\beta_1$  adalah -0,336 menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Apabila angka 0,018 lebih rendah dari 0,05, itu bermakna hipotesis awal dalam kajian ini terbukti. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 2. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan uji parsial (uji t) dalam lembar H<sub>2</sub>, disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Dilihat dari jadwal di atas, nilai  $\beta_2 = 0.292$  menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari administrator. Hal ini disebabkan oleh nilai yang sebesar 0.002, yang lebih kecil daripada 0.05. Hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti benar. Ini artinya, jika informasi dalam laporan keuangan mudah dimengerti dan jelas, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak besar terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa di Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri, akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri, yang ditunjukkan oleh koefisien positif.

Akuntabilitas laporan keuangan Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Tengah bisa diwujudkan melalui evaluasi terhadap kualitasnya. Ini mencakup penilaian atas kesuksesan dan kegagalan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Hal ini terealisasi oleh Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Tengah dengan mencapai sasaran dan indikator kualitas laporan keuangan TA 2023. Sasarannya adalah meningkatkan jumlah pembayaran pajak yang disetor oleh masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah. Febriansyah, Kepala Bidang PBB dan BPHTB Badan Keuangan Daerah (BKD), menyatakan bahwa SPPT PBB-P2 tahun 2023 mencapai angka pajak yang disetor mencapai lebih dari 50.800 untuk seluruh Kabupaten Bengkulu Tengah. Di Kecamatan Pondok Kelapa, jumlahnya mencapai 15.000, naik sebanyak 5000 dibandingkan dengan tahun 2022.

Hal ini dibenarkan oleh Sofyani dkk. dia menunjukkan. (2020) Akuntabilitas yang memadai harus meningkatkan transparansi dalam pemerintahan daerah. Pengurus memiliki tanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan secara rahasia oleh pelaku dan berhak mengajukan pertanggungjawaban. Memberikan informasi tentang apa yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai kepada orang-orang yang berkepentingan disebut sebagai akuntabilitas publik (Mahmudi dalam Utafia, 2017). Menegakkan akuntabilitas membantu pengelolaan keuangan mencapai tujuan yang tertulis dalam laporan. Menurut Christina dan Linda, pada tahun 2020 diberikan informasi yang jelas dan transparan. Akuntabilitas berarti seseorang harus bertanggung jawab terhadap organisasi dari awal hingga akhir, serta melaporkan hasilnya secara berkala (Widiyanti, 2017). Konsep akuntabilitas didekatkan dengan keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan kebijakan dan program. Akuntabilitas publik berarti harus mendukung pemantau independen dengan memberikan akses terhadap laporan keuangan dan informasi pengelolaan uang jika diminta oleh pemerintahan yang lebih tinggi. Menurut penelitian oleh Aswada pada tahun 2014, ditemukan bahwa akuntabilitas memengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk membuat laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan daerah perlu bertanggung jawab dalam proses pembuatannya.

### **Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa tingkat transparansi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah, khususnya Desa Kembang Seri. Dari uji coba yang dilakukan, ditemukan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Kembang Seri di Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri memiliki dampak yang besar pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri, dengan koefisien positif.

Dalam menjalankan pilar transparansi, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Tengah memfasilitasi hal ini melalui situs web yang menyediakan informasi mengenai kegiatan yang dijalankannya, termasuk kebijakan yang diterapkan serta tindakan yang dilarang dalam pelaksanaannya. Informasi tersebut mencakup segala aspek, Informasi yang disediakan meliputi berbagai layanan pembayaran pajak seperti PBBP2, PPJ, pajak air tanah, BPHTB, minerba, parkir, reklame, hiburan, restoran, hotel, dan pajak sarang burung walet. Selain itu, tersedia juga profil lengkap Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Tengah, tarif pajak untuk setiap kategori, tugas dan fungsi BKD

Kabupaten Bengkulu Tengah, serta berita terbaru seputar aktivitas BKD Kabupaten Bengkulu Tengah.

Belakangan ini, transparansi akan membentuk hubungan yang bertanggung jawab serta saling mendukung hubungan antara warga dan pemerintah daerah. Hal ini akan membuat pemerintah daerah menjadi jujur, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan serta harapan warga. Ini juga akan berdampak pada kualitas keuangan pemerintah. Jaga transparansi namun tetap rahasiakan informasi organisasi dan penting serta hormati hak privasi (Nasution, 2018). Dengan informasi yang mencukupi, masyarakat bisa mengawasi kebijakan publik dengan efisien agar mendapatkan hasil yang terbaik. Laporan keuangan yang jelas dan jujur sangat penting agar masyarakat mendapatkan informasi keuangan yang transparan.

Hal ini dikarenakan masyarakat berhak tahu bagaimana pemerintah mengelola sumber daya yang diserahkan padanya dan sejauh mana pemerintah mematuhi peraturan. Hadi Sumarsono mengatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan keuangan daerah agar dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat. Keterbukaan dalam mengelola uang di daerah akan memberikan manfaat positif dengan memperkuat akuntabilitas horizontal antara pemerintah daerah dan masyarakatnya. Penerapan transparansi ini akan menjamin keberadaan pemerintahan yang jujur, produktif, hemat, mudah dipertanggungjawabkan, dan responsif terhadap kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Transparansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas memiliki dampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan di desa Kembang Sri Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Tengah dengan mencapai target dan kualitas laporan keuangan TA 2023 yaitu meningkatkan jumlah pembayaran pajak yang dibayarkan oleh masyarakat. Kepala Bidang PBB dan BPHTB Badan Keuangan Daerah (BKD) Febriansyah bahwa SPPT PBB-P2 tahun 2023 menyampaikan bahwa tercapainya dengan realisasi pajak yang tembus mencapai 50.800 lebih untuk Se-kabupaten Bengkulu Tengah sedangkan di Kecamatan Pondok Kelapa berjumlah 15.000 naik 5000 dibandingkan tahun 2022.
2. Keterbukaan berdampak besar pada kualitas laporan keuangan di pemerintahan kabupaten Bengkulu Tengah. Ini dilakukan melalui website yang memberikan informasi tentang cara penyelenggaraan kegiatannya, kebijakan yang diterapkan, dan perilaku yang tidak sesuai dalam penyelenggaraan kegiatannya termasuk layanan pembayaran pajak.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian berikutnya sebaiknya mengidentifikasi pengaruh variabel lain terhadap kualitas laporan keuangan yang belum diselidiki dalam penelitian ini. Selain itu, perlu memperluas sampel penelitian agar pembayaran pajak yang disetor oleh masyarakat dapat ditingkatkan. Untuk mencapai peningkatan pajak di Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah, perlu diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Larasati Agustina, I., & Bagianto, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Corporate



- Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perbankan di Kota Bandung). In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 5, Issue 2). Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179-191.
- Sriwijayanti, H. (2018). Analisis pengaruh transparansi, akuntabilitas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap pengelolaan APBD (Studi persepsi pengelola APBD SKPD Dinas Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Ekobistek*, 89-101.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20-29.
- Triana, M., & Arsi, Y. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 161-171.
- Trisakti, F., Berliana, A. D. D., Bukhori, A., & Fitr, A. (2021). TRANSPARANSI DAN KEPENTINGAN UMUM. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 29-38.
- Yusri, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243.